

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh upah dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 6 provinsi dalam rentang waktu 8 tahun di Pulau Jawa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, upah berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2012. Hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan upah akan mempengaruhi penurunan penyerapan tenaga kerja.
2. Investasi berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2012. Hal ini dapat diartikan peningkatan investasi mempengaruhi peningkatan penyerapan tenaga kerja.
3. Upah dan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2012.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Meskipun penurunan upah akan mengurangi biaya produksi perusahaan. Namun penurunan upah juga membuat penawaran tenaga kerja semakin tinggi dan akibatnya biaya produksi perusahaan akan penambahan tenaga kerja pun lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan teori upah efisiensi bahwa tingkat upah yang tinggi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dengan perusahaan meningkatkan tingkat upah mereka maka perusahaan akan dapat meningkatkan efisiensi produktivitas perusahaan dan keuntungan perusahaan. Sehingga dalam hal ini pengusaha-pengusaha pada sektor industri di Pulau Jawa perlu untuk menaikkan tingkat upah di atas KHL (Kehidupan Hidup Layak) di wilayah masing-masing untuk dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja di sektor industri dan mengurangi perputaran tenaga kerja.
2. Tingkat Investasi memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Pulau Jawa. Sehingga peningkatan investasi akan mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan kegiatan produksinya dan kemudian meningkatkan kebutuhan permintaan akan tenaga kerja. Sehingga penyerapan tenaga kerja pun meningkat.

Yaitu dengan melihat tabel IV.3 dan IV.1 investasi di Jawa Barat merupakan investasi tertinggi dibandingkan provinsi lainnya, hal ini

membuat penyerapan tenaga kerja sektor industri di provinsi ini pun besar.

### **C. SARAN**

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Para pengusaha hendaknya meningkatkan upah yang mereka berikan kepada para pekerja di atas tingkat KHL (Kehidupan Hidup Layak) dan produktivitas di masing-masing sektor. Sehingga produktivitas besar yang dihasilkan oleh para pekerja berbanding lurus dengan tingkat upah yang diterima para pekerja.
2. Para buruh hendaknya dapat menyesuaikan kemampuan (skill) yang dimiliki dengan tuntutan upah yang diajukan karena pengusaha tidak akan dengan mudahnya menaikkan upah pekerja, pengusaha akan menilai apakah pekerja tersebut layak mendapatkan upah yang tinggi atau tidak. Pekerja yang memiliki kemampuan yang rendah akan dinilai pengusaha tidak layak untuk mendapatkan upah yang tinggi. Karena tingkat upah yang pengusaha berikan tidak sebanding dengan produktivitas tenaga kerja tersebut.
3. Pemerintah diharapkan untuk dapat lebih cepat dalam menyesuaikan tingkat upah dengan kebutuhan hidup layak para pekerja serta lebih menggalakkan minat para investor untuk berinvestasi di pulau Jawa khususnya sektor industri. Dengan lebih memfokuskan pada sektor

padat karya bukan hanya padat modal sehingga investasi yang besar akan berdampak besar pula pada penyerapan tenaga kerja.